

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Tahsin di IMTAQ Shigor Isy Karima merupakan pembelajaran yang mencakup didalamnya tentang cara membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Tahsin di IMTAQ Shigor Isy Karima merupakan pondasi awal sebelum menghafal Al Qur'an, yang bertujuan untuk menjadikan santri mampu membaca dengan baik dan benar sebagaimana Al Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, sehingga menghindarkan santri-santri dari kesalahan dalam membaca Al Qur'an sehingga terhindar juga dari kesalahan menghafalnya.

Implementasi pembelajaran tahsin di IMTAQ Shighor Isy Karima: a. Pertama merencanakan pembelajaran tahsin di IMTAQ Shigor Isy Karima dilaksanakan setiap satu tahun sekali, yaitu melalui rapat kurikulum tahunan. Dimana pada setiap rapat itu dibahas tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan selama setahun kedepan, termasuk didalamnya tentang pembelajaran tahsin. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan berkas dan sarana, juga waktu dan semua hal yang mendukung proses pembelajaran, kedua dalam penerapannya pembelajaran tahsin di IMTAQ Shigor Isy Karima menggunakan sistem talaqqi atau sorogan untuk prakteknya dan juga sistem bandongan untuk teorinya. Evaluasi dalam pembelajaran tahsin ini terbagi menjadi dua, yang pertama yaitu evaluasi hasil yang dilakukan kepada santri dan ini dilakukan secara bertahap, yaitu

persurat, perjuz dan seluruh hafalan. Kemudian yang kedua yaitu evaluasi pelaksanaan yang dilakukan setiap pekananan, bulanan, semesteran dan juga tahunan.

Hasil dari pembelajaran tahsin terhadap hafalan Al Quran santri IMTAQ Shigor Isy Karima membawa pengaruh yang sangat positif. Santri tidak hanya mendapatkan ilmu yang bermanfaat dalam membaca Al Quran dengan benar, tetapi juga memperoleh peningkatan kemampuan hafalan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti ingin sedikit menyampaikan saran dan masukan yang harapannya bisa membantu asatidzah dalam mengembangkan IMTAQ Shigor Isy Karima menjadi lembaga yang semakin berkualitas dan menjadi salah satu lembaga yang mencetak kader hafizh yang bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara. Untuk meningkatkan persentase keberhasilan hafalan Al Quran dan tahsin santri IMTAQ Shigor Isy Karima, peneliti menuliskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengajar tahsin diharapkan mampu mengimplementasikan seluruh kompetensinya sehingga dapat menjalankan proses pembelajaran dengan efektif dan efisien. Musyrif diharapkan terus mengembangkan kemampuannya baik dalam penyampaian materi ataupun teknik mengajar, sehingga akan menambah banyak pengalaman belajar santri di IMTAQ Shigor Isy Karima.

2. Santri dalam penerapan pembelajaran tahsin hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan tersebut, serta memotivasi diri sendiri untuk terus semangat dan tidak malas dalam belajar. Selain itu santri hendaknya dapat meningkatkan kesadaran dalam pengaplikasian tahsin yang telah dipelajari dengan mempraktekan bacaan Al Quran sesuai yang telah diajarkan.
3. Kepada sekolah atau lembaga pendidikan yang lain khususnya yang berbasis pada pembelajaran Al Quran dan Tahfizh hendaknya dapat mencontoh pembelajaran Al Quran yang dilaksanakan di IMTAQ Shighor Isy Karima Karangpandan, yang lebih mengutamakan kualitas dalam membaca dan menghafal Al Quran.